

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)

Deo Keyy Islamay Febriansyah¹, Arif Fajar Wibisono²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

Jurusan akuntansi sampai saat ini masih menjadi jurusan favorit yang diinginkan banyak orang, namun Indonesia dinilai kekurangan jumlah akuntan publik. Penelitian ini akan meneliti faktor yang membuat mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta berminat terhadap profesi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan variabel lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, dan *self efficacy* dan menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS Statistic 21 dan analisis penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dalam pengujian hipotesisnya. Dari hasil 110 responden menunjukkan bahwa lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, dan *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, *Parental Influence*, Pertimbangan Pasar Kerja, *Self Efficacy*, Minat Profesi Akuntan Publik.

ABSTRACT

The accounting study program is still the favorite major that many people want, but Indonesia is considered to have a shortage of public accountants. This study will examine the factors that make accounting students in Yogyakarta interested in the public accounting profession. This study uses the variables of work environment, parental influence, labor market considerations, and self-efficacy and examines their effect on the dependent variable of accounting students' interest in the public accounting profession. The research was conducted with the help of the SPSS Statistic 21 computer application and the analysis of this study used the multiple regression method in testing the hypothesis. From the results of 110 respondents, it shows that the work environment, parental influence, labor market considerations, and self-efficacy have a significant positive effect on the interest of accounting students in the public accounting profession.

Keywords: *Work Environment, Parental Influence, Labor Market Considerations, Self Efficacy, Interest in the Public Accountant Profession.*

1. PENDAHULUAN

Jurusan akuntansi sampai saat ini masih menjadi jurusan yang difavoritkan banyak orang. Seiring dengan berkembangnya dunia bisnis, teknologi dan informasi, serta ilmu pengetahuan, ilmu akuntansi menjadi salah satu disiplin ilmu yang ikut berkembang pesat dan sangat diminati sebagai jurusan kuliah. Banyaknya mahasiswa akuntansi di Indonesia tentunya menjadi salah satu potensi yang positif bagi dunia bisnis dan perekonomian Indonesia. Terdapat beberapa pilihan masa depan yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan Strata 1-nya. Pertama, lulusan akuntansi dapat bekerja sebagai pegawai bagi perusahaan swasta maupun pegawai pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan S2. Ketiga, bekerja menjadi akuntan publik. (1) Jikadilihat dari pilihan tersebut, maka dapat dinilai bahwa prospek karir bagi mahasiswa lulusan jurusan akuntansi akan terbuka lebar.

Dengan banyaknya jumlah mahasiswa lulusan akuntansi, maka seharusnya jumlah akuntan publik yang berada di Indonesia dapat mencukupi. Namun menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesia dinilai kekurangan jumlah akuntan publik dan membutuhkan penambahan tenaga dalam profesi tersebut dalam jumlah besar, penambahan tenaga tersebut dilakukan untuk mengantisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Ketua Umum Tarkosunaryo menyatakan jumlah perusahaan Indonesia berdasarkan data wajib pajak badan yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tercatat sebanyak 700 ribu perusahaan. Namun hanya terdapat 30 ribu perusahaan yang menggunakan eksternal audit. (2) Dengan pemerintah yang meminta bagi pelaku bisnis untuk menggunakan jasa auditor, maka diperlukan tenaga akuntan publik yang mencukupi. Meningkatnya mahasiswa lulusan akuntansi bertolak belakang dengan peningkatan jumlah KAP yang berada di Indonesia. Jumlah kantor akuntan publik di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Per 20 Mei

2020 hanya sejumlah 781. (3) Hal tersebut dinilai tidak seimbang dengan jumlah perusahaan yang berada di Indonesia. Seharusnya semakin tinggi pendidikan pada pelaku perekonomian di Indonesia, membuat kesadaran akan pentingnya jasa audit semakin meningkat sehingga diperlukan jasa auditor yang mencukupi.

Penyebab minimnya jumlah akuntan publik disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa akuntansi pada profesi tersebut. Padahal profesi akuntan publik adalah profesi yang penting karena profesi akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) adalah profesi yang bertujuan untuk membuktikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan fairness yang telah diterapkan oleh laporan keuangan perusahaan. Namun hingga saat ini karir akuntan publik merupakan karir yang masih jarang diminati oleh generasi muda dan sarjana baru/fresh graduate. Menurut Dewan Kehormatan Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) Sukrisno Agoes, profesi akuntan publik tidak diminati generasi muda dan fresh graduate (sarjana baru). Ia juga mengungkapkan bahwa dari 430 kantor akuntan publik (KAP) dan 2 koperasi jasa audit (KJA) di Indonesia, sebagian besar personelnya didominasi kalangan orang tua. (4)

Lantas cara apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia? Cara yang tepat untuk meningkatkan jumlah jasa akuntan publik yaitu dengan mengetahui faktor/alasan mengapa mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik. Sebab jika kita mengetahui hal yang menjadi faktor minat tersebut, maka dapat dijadikan pertimbangan bagi kantor akuntan publik untuk meningkatkan minat mahasiswa, serta lembaga pendidikan akuntansi dapat lebih menyesuaikan desain pembelajarannya agar relevan dengan dunia kerja di kantor akuntan publik. (5)

Penelitian ini akan meneliti mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa

akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Seseorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan. (6)

1.1 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan kondisi pada suatu pekerjaan terkait karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dalam pekerjaan itu. Suasana atau kondisi yang terdapat dalam sebuah pekerjaan dapat berdampak bagi pekerja dalam bekerja. Lingkungan kerja merupakan kondisi dalam bekerja yang meliputi sifat pekerjaan tersebut seperti pekerjaan yang rutin, pekerjaan yang atraktif dan pekerjaan yang sering lembur, selain itu tekanan dalam pekerjaan dan persaingan antar pekerja merupakan faktor dari lingkungan kerja. (7)

1.2 Parental Influence

Orang tua adalah orang yang paling dihormati oleh anak dan seorang anak dapat melihat orang tuasebagai sosok yang sangat dikaguminya serta teladan baginya. Oleh karena itu pendapat orang tua sangat memungkinkan dapat mempengaruhi sang anak dalam mengambil keputusan. Terkadang kebingungan dan ketidakmampuan anak untuk memilih pilihan yang sulit membuat orang tua tergerak untuk mengarahkan anak-anak mereka. Dalam hal karir seorang anak latar belakang karir orang tua serta harapan orang tua terhadap karir masa depan anaknya menjadi salah satu pengaruh tersendiri bagi pemilihan karir mereka. Arahan dan kehendak yang selalu diikuti oleh seorang anak terhadap orang tuanya dapat mempengaruhi mereka dalam menentukan minat karirnya. (8)

1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja merupakan pertimbangan yang penting dalam memilih sebuah karir. Kemudahan untuk memperoleh kesempatan berkarir dan tersedianya karir di pasar kerja dapat menjadi pengaruh bagi minat mahasiswa dalam memilih sebuah karir. Semakin luas kesempatan dan peluang dalam mendapatkan pekerjaan tersebut dan semakin pekerjaan tersebut diminati

banyak perusahaan, maka semakin tinggi pula peminat dalam pekerjaan tersebut, hal itu pun berlaku sebaliknya. Perbedaan peluang dalam suatu pekerjaan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih suatu karir. (9)

1.4 Self Efficacy

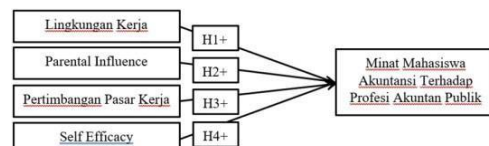
Self efficacy bisa disebut sebagai keyakinan diri sendiri akan keberhasilan pada hal yang dilakukannya. Keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu atau kemampuan menghadapi kendala disebut dengan self efficacy. (10) Self efficacy merupakan keyakinan pada diri terhadap kemampuannya untuk mengelola dan menjalankan tugasnya dengan efektif sehingga tujuan yang dikejar oleh individu dapat tercapai dan kemampuan untuk memperkirakan usaha yang diperlukan agar tercapai sebuah tujuan. (11) Semakin tinggi self efficacy yang dimiliki mahasiswa dalam karirakuntan publik, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut terhadap profesi akuntan publik. Dengan begitu ia akan semakin tinggi mengerahkan usahanya dalam mengejar karir akuntan publik.

1.5 Akuntan Publik

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik pada pasal 3 dijelaskan bahwa profesi akuntan publik merupakan pekerjaan yang memberikan jasa untuk mengaudit sebuah informasi keuangan historis, jasa mengulas informasi keuangan historis, dan jasa asurans lainnya. Selain jasa asurans, akuntan publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Pemikiran



2.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara elektronik berupa Google Form. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi dari universitas yang berada di Yogyakarta. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dan sampelnya adalah mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 dan 8 pada tahun ajaran 2020/2021. Total responden yang didapatkan pada penelitian ini adalah 110 responden.

2.3 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data regresi linier berganda (multiple linear regression analysis) yang bertujuan untuk menentukan signifikansi pengaruh lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, dan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Adapun persamaan regresi dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

(1)

Keterangan:

- Y : Minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik
- X1 : Lingkungan kerja
- X2 : Parental Influence
- X3 : Pertimbangan pasar kerja
- X4 : Self efficacy
- α : Konstanta perpotongan pada garis sumbu X
- b : Koefisien regresi
- e : Error

Setelah dilakukan analisis regresi berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	St d. D ev iat io n
Lingkungan Kerja	110	2.33	5.00	4.2122	0.49006
Parental Influence	110	2.50	5.00	4.2455	0.45178
Pertimbangan Pasar Kerja	110	3.00	5.00	4.3099	0.49006
Self Efficacy	110	2.78	5.00	4.2122	0.49006
Minat	110			28.06	

Lingkungan Kerja	1	2.33	5.00	4.2	.
	1			12	4
	0			2	9
					0
					0
					6
Parental Influence	1	2.50	5.00	4.2	.
	1			45	4
	0			5	5
					1
					7
					8
Pertimbangan	1	3.00	5.00	4.2	.
					5
					1
					7
					8
Pasar Kerja	1			69	4
	0			7	
Self Efficacy	1	3.00	5.00	4.3	.
	1			40	3
	0			0	9
					6
					8
					2
	1	2.78	5.00	4.2	.
					3
					3
					0
					8
Minat	1			28	0
	0			6	
Valid N (listwise)	1				
	1				
	0				

Variabel lingkungan kerja dengan N sebesar 110 mendapatkan nilai minimum sebesar 2,33, nilai maksimum 5,00, nilai rata-rata sebesar 4,2122, dan standar deviasi sebesar 0,49006. Nilai standar deviasi sebesar 0,49006 menunjukkan bahwa nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini mengindikasikan bahwa jawaban responden mengenai lingkungan kerja sudah merata.

Variabel *parental influence* dengan N sebesar 110 mendapatkan nilai minimum sebesar 2,50, nilai maksimum 5,00, nilai rata-rata sebesar 4,2455, dan standar deviasi sebesar 0,45178. Nilai standar deviasi sebesar 0,45178 menunjukkan bahwa nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini mengindikasikan bahwa jawaban responden mengenai

parental influence sudah merata.

Variabel pertimbangan pasar kerja dengan N sebesar 110 mendapatkan nilai minimum sebesar 3,00, nilai maksimum 5,00, nilai rata-rata sebesar 4.2697, dan standar deviasi sebesar 0,51784. Nilai standar deviasi sebesar 0,51784 menunjukkan bahwa nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini mengindikasikan bahwa jawaban responden mengenai pertimbangan pasar kerja sudah merata.

Variabel *self efficacy* dengan N sebesar 110 mendapatkan nilai minimum sebesar 3,00, nilai maksimum 5,00, nilai rata-rata sebesar 4.3400, dan standar deviasi sebesar 0,39682. Nilai standar deviasi sebesar 0,39682 menunjukkan bahwa nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini mengindikasikan bahwa jawaban responden mengenai *self efficacy* sudah merata.

Variabel minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dengan N sebesar 110 mendapatkan nilai minimum sebesar 2,78, nilai maksimum 5,00, nilai rata-rata sebesar 4.2286, dan standar deviasi sebesar 0,33080. Nilai standar deviasi sebesar 0,33080 menunjukkan bahwa nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini mengindikasikan bahwa jawaban responden mengenai minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sudah merata.

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS Statistic 21. Pengujian pada penelitian ini mendapatkan hasil nilai adjusted R Square sebesar 0,658. Artinya variabel independen pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 65,8%, sedangkan 34,2%-nya (100%-65,8) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Persamaan regresi linier berganda adalah:

Tabel 2: Hasil Uji Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.018	.232		4.395	.000
Lingkungan Kerja	.264	.052	.392	5.116	.000
Parental Influence	.163	.055	.223	2.944	.004
Pertimbangan Pasar Kerja	.150	.041	.234	3.625	.000
Self Efficacy	.176	.058	.212	3.053	.003

a. Dependent variabel: Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan tabel di atas, model regresi yang didapatkan yaitu:

$$Y = 1,018 + 0,264X_1 + 0,163X_2 + 0,150X_3 + 0,176X_4 + e \quad (2)$$

Hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Nilai koefisien regresi sebesar 0,264 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai tersebut, koefisien regresi memiliki nilai positif yang sesuai dengan hipotesis dan tingkat signifikansi < 0,05. Maka, H1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) dan Iftinan (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. (12) (5) Hasil penelitian ini memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal ini dikarenakan lingkungan kerja dapat menjadi faktor bagi mahasiswa dalam

mempengaruhi minat terhadap profesi akuntan publik. Lingkungan kerja merupakan keadaan dari suatu pekerjaan terkait karakteristik dan beban-beban yang terdapat dalam pekerjaan tersebut. Aspek seperti sifat pekerjaan yang rutin, pekerjaan yang atraktif, dan sering lemburnya pekerjaan tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Pengujian hipotesis yang kedua (H2) yaitu *parental influence* menunjukkan hasil pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil uji penelitian ini menjelaskan bahwa *parental influence* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Berdasarkan nilai tersebut, koefisien regresi memiliki nilai positif yang sesuai dengan hipotesis dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka, H2 diterima sehingga dapat diartikan bahwa *parental influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Penelitian ini memiliki hasil yang didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa *parental influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. (8) Variabel tersebut menggambarkan bahwa *parental influence* yang terdiri dari aspek keberhasilan karir orang tua sebagai referensi profesi, karir yang diarahkan oleh orang tua berdasarkan keberhasilan orang lain dan lingkungan keluarga, dan referensi yang diberikan orang tua berdasarkan jurusan kuliah yang diambil oleh mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap profesi akuntan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) memperlihatkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dari hasil uji penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai tersebut, koefisien regresi memiliki nilai positif yang sesuai dengan hipotesis dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka, H3 diterima sehingga dapat diartikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan

terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil ini sesuai dengan penelitian Chairunnisa (2019), Murdiawati (2020), dan Elfiswandi et al. (2019) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profesi akuntan publik. (13)(12)(14) Hasil penelitian ini memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal ini dikarenakan pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan bagi mahasiswa dalam mempengaruhi minat terhadap profesi akuntan publik. Kesimpulan hasil mengenai aspek keamanan kerja, kemudahan untuk mengetahui pekerjaan, dan kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) yaitu *self efficacy* mendapatkan hasil bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Nilai koefisien regresi yang didapat 0,176 dan nilai signifikansi yang didapat 0,003. Berdasarkan nilai tersebut, koefisien regresi memiliki nilai positif yang sesuai dengan hipotesis dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka, H4 diterima sehingga dapat diartikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. *Self efficacy* yang berarti keyakinan akan kemampuan pada diri sendiri dalam kesuksesan yang dituju merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik. Aspek dalam variabel *self efficacy* yang terdiri dari keyakinan akan kemampuan diri sendiri, keyakinan terhadap kesuksesan melewati rintangan, gigih dalam berusaha, suka mencari lingkungan baru, dan memiliki ambisi dan komitmen yang kuat terhadap tugas menjadi faktor yang mempengaruhi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

4. KESIMPULAN

Variabel lingkungan kerja pada penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menjadi

tertarik untuk berprofesi sebagai akuntan publik ketika memahami lingkungan kerja profesi akuntan publik dengan baik. Kemudian variabel *parental influence* pada penelitian ini membuktikan bahwa *parental influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan adanya pengaruh dari orang tua akan menjadikan mahasiswa berminat untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Variabel ketiga penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Semakin mahasiswa akuntansi mengetahui pasar kerja pada profesi akuntan publik maka akan meningkatkan minat bagi mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Variabel keempat yaitu *self efficacy* pada penelitian ini membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan pemahaman *self efficacy* yang cukup baik pada diri mahasiswa membuat mahasiswa akuntansi semakin berminat menjadi akuntan publik.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah populasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta tidak dapat diketahui secara pasti dikarenakan tidak adanya data mengenai jumlah mahasiswa yang terdaftar dan tidak adanya universitas yang mempublikasikan mengenai data mahasiswanya. Dikarenakan tidak diketahuinya jumlah populasi, maka peneliti tidak memperoleh sampel dan jumlah responden secara tepat. Selain itu responden penelitian yang diperoleh tidak dapat menggambarkan secara luas karena tidak semua mahasiswa memiliki probabilitas yang sama dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

Semua variabel dalam penelitian ini mendapatkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan hasil yang didapat semua berpengaruh positif signifikan, maka perlu dilakukan pengujian terhadap faktor lain di luar dari variabel penelitian ini yang dapat membuat mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik. Selain itu perlu dilakukan pengujian ulang terhadap variabel yang sama pada penelitian ini bagi

mahasiswa di luar Yogyakarta agar konsistensi pengaruh uji variabel ini terbukti lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suyono NA. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). J Penelit Dan Pengabd Kpd Masy UNSIQ. 2014;1(2):69–83.
2. CnnIndonesia.com. Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik. CNN Indonesia [Internet]. 2019; Available from: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>.
3. OJK. Daftar Kantor Akuntan Publik/ Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Per 20 Mei 2020. Otoritas Jasa Keuangan. 2020;
4. Kompas.com N. Anak Muda Tak Mau Jadi Akuntan Publik. Kompas [Internet]. 2009; Available from: <https://nasional.kompas.com/read/2009/03/16/18442586/anak.muda.tak.mau.jadi.akuntan.publik>
5. Iftinan FF. Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor di KAP (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di KAP (Studi Empiris Pad. 2018;1–24.
6. Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A. & S. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. JEAM. 2016;XV(9):68–79.
7. Dewi DAK. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal. Skripsi. 2018;
8. Lukman, H., & Juniati C. Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. J Akunt [Internet].

- 2017;20(2):202. Available from:
<https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
9. Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini NK. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *Fak Ekon Dan Bisnis Univ Udayana, Indones.* 2019;29(2):899– 911.
 10. Ni'mah, A., Tadjri, I., & Kurniawan K (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Indones J Guid Couns.* 2014;3(1):43–8.
 11. Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati A. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. *J Econ Educ.* 2016;5(1):100–109.
 12. Murdiawati D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *J Akunt Dan Pajak [Internet].* 2020;20(2):248–256. Available from:
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2%0A.748>
 13. Chairunnisa R. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi Univ Islam Indones. 2019;
 14. Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilm Manaj Univ Puter Batam) [Internet].* 2019;7(1):38–48. Available from:
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.890>